



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 1666-1673

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Sales Growth Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2008-2022

Hartantri Setiasih¹, Domiyul Pardede^{2*}, Firman Aprillianto³

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

hartantris12@gmail.com¹, pardededomiyul@gmail.com²,

firmanaprillianto2017@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan PT Gudang Garam periode 2008-2022. Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari berbagai faktor, dalam penelitian ini digunakan 2 faktor yaitu modal kerja dan penjualan. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari website resmi https://www.gudanggaramtbk.com. Teknik analisis data menggunakan Uji Regresi, Uji T, Uji F, dan Determinasi Berganda. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio aktivitas yaitu <i>Working Capital Turnover Ratio</i> dan <i>Sales Growth Ratio</i> sedangkan untuk rasio profitabilitas yaitu <i>Net Profit Margin</i>. <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). <i>Sales Growth Ratio</i> (SG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) dan <i>Sales Growth Ratio</i> (SG) berpengaruh positif terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM).</p>
	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Working Capital Turnover Ratio</i>; <i>Sales Growth Ratio</i>; <i>Net Profit Margin</i>..</p>	<p><i>The aim of this research is to find out how financial performance is using PT Gudang Garam's financial reports for the 2008-2022 period. Financial performance assessment can be seen from various factors. In this research, 2 factors were used, namely working capital and sales. This type of research uses quantitative methods, the data used is secondary data obtained from the official website https://www.gudanggaramtbk.com. Data analysis techniques use Regression Test, T Test, F Test, and Multiple Determination. Financial performance measurement uses activity ratios, namely Working Capital Turnover Ratio and Sales Growth Ratio, while the profitability ratio is Net Profit Margin. Working Capital Turnover (WCT) has a significant</i></p>

influence on Net Profit Margin (NPM). Sales Growth Ratio (SG) has a significant influence on Net Profit Margin (NPM). Working Capital Turnover (WCT) and Sales Growth Ratio (SG) have a positive effect on Net Profit Margin (NPM)..

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan-perusahaan baru menjadikan persaingan dunia bisnis semakin ketat. Hal ini tentunya membuat perusahaan harus menunjukkan eksistensinya dalam dunia industri sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perusahaan PT Gudang Garam merupakan salah satu industri rokok terkemuka di tanah air. Berdiri sejak tahun 1958 PT Gudang Garam Tbk membangun bisnisnya dengan usaha rumahan, perlahan perusahaan ini pun mengalami perkembangan disertai dengan tata kelola perusahaan yang efisien dengan dilandaskan terhadap filosofi catur dharma yang nilai-nilainya digunakan untuk panduan dalam setiap tindakan pengelolaan hingga kinerja perusahaan terhadap karyawan, pemegang saham, hingga masyarakat luas. Tepatnya pada akhir tahun 2022 PT Gudang Garam Tbk berhasil memiliki pabrik di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep serta kantor perwakilan yang berlokasi di Jakarta dan Sidoarjo. PT Gudang Garam Tbk mampu memiliki pangsa pasar yang meluas hingga ke mancanegara sebagai perusahaan yang mampu memproduksi rokok kretek dengan kualitas tinggi.

Pentingnya keberadaan PT Gudang Garam Tbk dengan anak perusahaan yang berhasil dibangun telah menyediakan lapangan pekerjaan hingga mencapai 31.559 orang yang tercatat di akhir tahun 2022. Tidak berhenti di sini PT Gudang Garam Tbk berhasil memiliki kantor sebanyak 66 area serta 90 stock point yang lokasinya tersebar di seluruh cakupan 156 titik distribusi di seluruh Indonesia hingga armada penjualan yang jumlahnya mencapai lebih dari 7000 kendaraan dengan catatan sepeda motor yang digunakan untuk melayani pasar. Hal ini menjadikan PT Gudang Garam Tbk adalah industri rokok yang memiliki peran penting untuk menyongsong pembangunan nasional di dalam perekonomian nasional dikarenakan PT Gudang Garam Tbk mampu menyumbang nominal yang besar terhadap pendapatan negara hingga penyediaan lapangan pekerjaan yang luas dan besar.

PT Gudang Garam Tbk memiliki prioritas yaitu kesejahteraan karyawan disertai dengan standar keselamatan kerja hingga disediakannya fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, pelatihan di bidang kepemimpinan administrasi manajerial, hingga adanya pelatihan keterampilan teknik yang diadakan konsisten dari waktu ke waktu dengan pengendalian yang ada di dalam maupun luar Perusahaan. PT Gudang Garam Tbk telah terdaftar di dalam keanggotaan asosiasi atau organisasi yaitu GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), AEI (Asosiasi Emiten Indonesia).

Agar perusahaan dapat terus beroperasi dengan baik maka banyak faktor yang perlu diperhatikan, salah satunya dari sisi keuangannya. Laporan keuangan merupakan kunci tolak ukur dalam melihat sehat tidaknya sebuah perusahaan untuk dapat mencapai tujuan utamanya yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Penelitian ini berfokus pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berikut beberapa hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Sales Growth Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*. *Working Capital Turnover Ratio* ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Widiyanti & Jamaluddin, 2023) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Diana, 2022) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working Capital Turnover Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. *Sales Growth Ratio* ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Nurwati dkk, 2020) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yati, 2023) menemukan

bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Sales Growth Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Kajian Literatur

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bentuk dari semua kegiatan perusahaan yang memiliki hubungan tentang cara atau langkah-langkah dalam mendapatkan dan mengelola dana, serta dalam mengelola asset secara menyeluruh demi tercapainya tujuan perusahaan (Asep Suherman & Almira Siska, 2021:8)

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan laba atau keuntungan dengan meminimalkan biaya sekecil mungkin demi dilakukannya pengambilan keputusan yang maksimal untuk jalannya perkembangan yang maju dari sebuah perusahaan atau bisa dikatakan perusahaan berupaya untuk memaksimalkan nilai kekayaan dari para pemegang saham melalui perkembangan harga saham di pasar (Reza Muhammad Rizqi, 2022)

Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan menurut Hery (2015) secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang memuat informasi tentang hasil usaha perusahaan yaitu laba atau rugi bersih yang didapatkan perusahaan atas operasi bisnis yang dijalankan, hasil ini didapatkan dari perhitungan pendapatan dikurangi beban dalam satu periode waktu tertentu.

2. Laporan Ekuitas Pemilik (Statement of Owner's Equity)

Laporan Ekuitas Pemilik merupakan laporan yang memuat informasi tentang perubahan modal atau ekuitas pemilik perusahaan dalam satu periode waktu tertentu. Dalam laporan ini terlampir modal atau ekuitas pemilik akan bertambah atau berkurang. Hal ini didukung dengan berbagai aktifitas yang dilakukan oleh pemilik modal yaitu melakukan investasi (setoran modal) dan laba bersih yang didapatkan dari hasil operasi perusahaan, dilakukannya penarikan atau pengambilan dana untuk kepentingan pribadi atau adanya prive dan rugi bersih dari hasil pendapatan yang lebih kecil dari beban.

3. Laporan Neraca (Balance Sheet)

Laporan Neraca merupakan laporan yang di dalamnya memuat pemaparan informasi tentang sistematis posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu. Tujuan diadakannya laporan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

4. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flows)

Laporan Arus Kas adalah laporan yang di dalamnya memuat informasi tentang gambaran bagaimana arus kas masuk dan arus kas keluar yang informasinya dijelaskan secara mendetail dan terperinci dari berbagai sumber aktivitasnya masing-masing, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, bahkan sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan dalam satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas memberikan petunjuk seberapa besar nominal kenaikan atau penurunan bersih terhadap kas dari seluruh aktivitas selama periode pertanggal tertentu serta nominal saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

5. Catatan atas laporan keuangan (Notes To The Financial Statements)

Catatan atas laporan keuangan adalah suatu laporan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dan erat kaitannya dari komponen laporan keuangan lainnya. Dihadirkan catatan

ini dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lainnya.

Rasio-Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015), berikut beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memantau perkembangan finansial sebuah perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilita, dan rasio solvabilitas. Namun pada penelitian ini kita akan membahas tentang rasio aktivitas yaitu *Working Capital Turnover Ratio* dan *Sales Growth Ratio*. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*.

1. *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

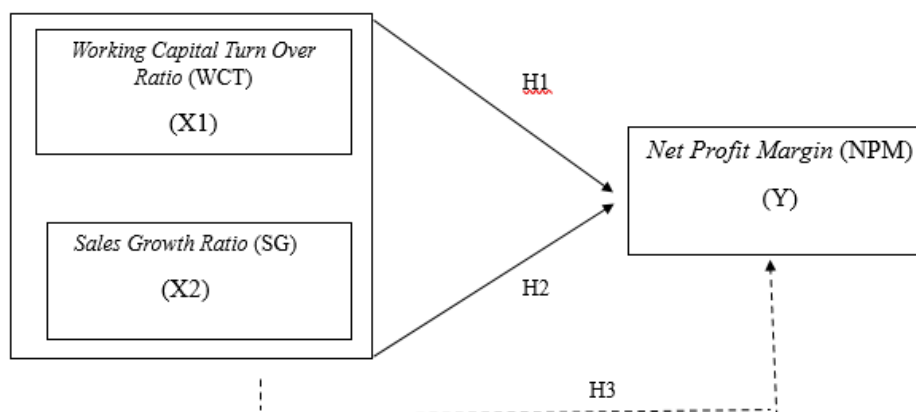
Menurut Kasmir (2019) *Working Capital Turnover* atau Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam satu periode.

2. *Sales Growth Ratio* (Pertumbuhan Penjualan)

Menurut Febriyanti & Sulistyowati (2021) *Sales growth* atau dikenal dengan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Tingginya pemahaman akan tingkat sales growth memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk memprediksi jumlah keuntungan yang akan diperoleh dalam periode tertentu.

3. *Net Profit Margin* (Laba Bersih)

Menurut Hery (2015), Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih atas penjualan bersih yang diperoleh perusahaan. Rasio ini menggunakan perhitungan dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.



Gambar 1 : Kerangka Berpikir

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Reza Muhammad Rizqi (2022) kuantitatif memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Studi kasus penelitian ini mengambil variabel yang akan diteliti pada PT Gudang Garam Tbk.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber utama (perusahaan), di mana data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia di <https://www.gudanggaramtbk.com>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a														
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.132	.031		4.324	.001	.066	.199						
	WCT	-.020	.007	-.543	-2.807	.016	-.036	-.005	-.830	-.630	-.531	.958	1.044	
	SG	.215	.098	.425	2.195	.049	.002	.428	.536	.535	.416	.958	1.044	

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Ouput SPSS 26

Berdasarkan data tabel diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$NPM = (0,132) + (-0,020)X1 + (0,215)X2$$

Interprestasi dari hasil persamaan model regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,132 memiliki arti bahwa jika variabel dependent yaitu Working Capital Turnover Ratio (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) dengan nilai sebesar 0, maka variabel independent yaitu Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai sebesar 0,132.
2. Nilai koefisien regresi variabel Working Capital Turnover Ratio (WCT) bernilai negatif sebesar -0,020, ini menunjukkan bahwa jika terdapat peningkatan nilai sebesar 1 satuan terhadap variabel Working Capital Turnover Ratio (WCT) akan berdampak peningkatan nilai terhadap variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar -0,020 dengan berasumsikan nilai yang tetap terhadap variabel independent dalam model regresi ini. Koefisien bernilai negatif yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara Working Capital Turnover Ratio (WCT) terhadap Net Profit Margin (NPM), maka semakin meningkatnya nilai Working Capital Turnover Ratio (WCT) semakin menurunnya nilai Net Profit Margin (NPM).
3. Nilai koefisien regresi variabel Sales Growth Ratio (SG) bernilai positif sebesar 0,215 ini menunjukkan bahwa jika terdapat peningkatan nilai sebesar 1 satuan terhadap variabel Sales Growth Ratio (SG) akan berdampak peningkatan nilai terhadap variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,215 dengan berasumsikan nilai yang tetap terhadap variabel independent dalam model regresi ini. Koefisien bernilai positif yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang positif antara Sales Growth Ratio (SG) terhadap Net Profit Margin (NPM), maka semakin meningkatnya nilai Sales Growth Ratio (SG) semakin meningkat pula nilai Net Profit Margin (NPM).

Hasil Uji T

Tabel 2 Hasil Uji T

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.132	.031		4.324	.001	.066	.199					
	WCT	-.020	.007	-.543	-2.807	.016	-.036	-.005	-.830	-.630	-.531	.958	1.044
	SG	.215	.098	.425	2.195	.049	.002	.428	.536	.535	.416	.958	1.044

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Ouput SPSS 26

Berikut Interpretasi yang ditemukan dari analisis uji t pada tabel diatas.

1. WCT (X1) terhadap NPM (Y)

Besarnya nilai thitung untuk variabel WCT yaitu sebesar 2,807 (bernilai negatif bukan suatu kesalahan, namun karena nilai rata-rata variabel WCT lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata variabel SG) dan hasil ttabel yang diperoleh dari tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 15-2-1 = 12$ yaitu sebesar 2,17881. Maka dapat diketahui bahwa thitung $2,807 > ttabel 2,17881$. Nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel WCT sebesar $0,016 < 0,05$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_01 ditolak dengan H_{a1} diterima, yaitu artinya WCT secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM.

2. SG (X2) terhadap NPM (Y)

Besarnya nilai thitung untuk variabel SG yaitu sebesar 2,195 dan hasil ttabel yang diperoleh dari tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 15-2-1 = 12$ yaitu sebesar 2,17881. Maka dapat diketahui bahwa thitung $2,195 > ttabel 2,17881$. Nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel SG sebesar $0,049 < 0,05$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_02 ditolak dengan H_{a2} diterima, yaitu artinya SG secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM

Hasil Uji F

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.002	7.950	.006 ^b
	Residual	.004	12	.000		
	Total	.009	14			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), SG, WCT

Sumber : Ouput SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa analisis uji F yang telah dilakukan dengan hasil nilai Fhitung sebesar 7,950 sedangkan nilai Ftabel dapat diketahui dengan tabel statistik pada signifikan 0,05 atau 5% kemudian diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,89. Maka dapat diketahui bahwa Fhitung $7,950 > Ftabel 3,89$ dan secara sistematis diketahui nilai signifikan sebesar 0,006b. Dikarenakan nilai signifikan $0,006b < taraf\ signifikan\ 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa WCT dan SG memiliki pengaruh positif terhadap NPM.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.755 ^a	.570	.498	.0175598	.570	7.950	2	12	.006	1.490

a. Predictors: (Constant), SG, WCT

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Ouput SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai terhadap pengaruh variabel yang ditunjukkan dengan R Square = 0,570 kemudian ($KD = r^2 \times 100\% = 0,570 \times 100\% = 57\%$) dapat ditarik kesimpulan bahwa WCT dan SG berpengaruh sebesar 57% terhadap NPM, sedangkan untuk sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang

tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya adalah Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio dan Tingkat Inflasi.

Dalam penelitian ini akan dibahas hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26.

Pengaruh Working Capital Turover Ratio (WCT) Terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pertumbuhan Working Capital Turover Ratio (WCT) pada PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2008-2022 mengalami fluktuatif hampir setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada Working Capital Turover Ratio (WCT) yaitu sebesar 4,74 kali di tahun 2022. Ini terjadi karena Perusahaan mampu mengelola perputaran modal kerja yang dimilikinya dengan cepat dan baik, pengelolaan aktiva yang maksimal menjadikan Perusahaan mampu membayar kewajibannya. Kemudian nilai terendah pada Working Capital Turover Ratio (WCT) yaitu sebesar 2,49 kali di tahun 2011.

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil nilai yang menunjukkan ($t_{hitung} = 2,807 < t_{tabel} = 2,17881$) bahwa H_01 diterima dengan H_a1 ditolak, yaitu artinya WCT secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2008-2022. Hasil penelitian ini sama dan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chistiani, 2016) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Working Capital Turnover Ratio terhadap Net profit Margin. B.

Pengaruh Sales Growth Ratio (SG) Terhadap Net Profit Margin (NPM).

Pertumbuhan Sales Growth Ratio (SG) pada PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2008-2022 mengalami fluktuatif hampir setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada Growth Ratio (SG) yaitu sebesar 17,59 % di tahun 2014. Ini terjadi karena perusahaan mampu meningkatkan penjualan produknya. Kemudian nilai terendah pada Sales Growth Ratio (SG) yaitu sebesar -0,16 di tahun 2022.

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil nilai yang menunjukkan ($t_{hitung} = 2,195 > t_{tabel} = 2,17881$) bahwa H_02 ditolak dengan H_a2 diterima, yaitu artinya SG secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hasil penelitian ini sama dan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siregar dan Astuti, 2017) menemukan bahwa Sales Growth Ratio ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin.

Pengaruh Working Capital Turnover Ratio (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) Terhadap Net Profit Margin (NPM).

Dapat dilihat menggunakan penelitian ini bahwa Working Capital Turover Ratio (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) besarnya nilai Koefisien Determinasi yaitu 57% yang berarti Net Profit Margin (NPM) dapat dijelaskan pada Working Capital Turover Ratio (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 7,950 > F_{tabel} = 3,89$ dan secara sistematis diketahui nilai signifikan sebesar 0,006b. Dikarenakan nilai signifikan $0,006b < \text{taraf signifikan } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_a3 diterima. Hal ini berarti bahwa WCT dan SG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Working Capital Turnover (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2008-2022. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis data pada penelitian ini yang telah dilakukan, yaitu :

1. Berdasarkan hasil (Uji t) secara parsial, ditemukan bahwa Working Capital Turnover (WCT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai yang menunjukkan ($t_{hitung} 2,807 > t_{tabel} 2,17881$) dan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel WCT sebesar $0,016 < 0,05$ yang menerangkan bahwa H_01 ditolak dengan H_{a1} diterima.
2. Berdasarkan hasil (Uji t) secara parsial, ditemukan bahwa Sales Growth Ratio (SG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai yang menunjukkan ($t_{hitung} 2,195 > t_{tabel} 2,17881$) dan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel SG sebesar $0,049 < 0,05$ yang menerangkan bahwa H_02 ditolak dengan H_{a2} diterima.
3. Berdasarkan hasil uji F secara simultan, ditemukan bahwa Working Capital Turnover (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai $F_{hitung} 7,950 > F_{tabel} 3,89$ dan secara sistematis diketahui nilai signifikan sebesar 0,006b. Dikarenakan nilai signifikan $0,006b < taraf\ signifikan\ 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi, ditemukan bahwa Working Capital Turnover (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) memiliki pengaruh signifikan sebesar 57% terhadap Net Profit Margin (NPM), sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Maka dapat diketahui bahwa Working Capital Turnover (WCT) dan Sales Growth Ratio (SG) memiliki pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, R., D. (2022). Pengaruh Net Working Capital (NWC), Working Capital Turnover (WCT) dan Net Sales Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2020)
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Grasindo
- Nurwati, E., Sriwidodo, U., Indriastuti, R. D. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth dan Cash Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Rizqi, M., R. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Manajemen Pengetahuan. Jurnal Manajemen & Bisnis.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen Keuangan: Insan Cendekia Mandiri
- Widiyanti, C., & Jamaluddin, J. (2023). Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
- Yati, I. (2023). Pengaruh Sales Growth Dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode 2013-2022)
- Gudang-Garam-Annual-Report-2014-Company-Profile-Indonesia-Investments.pdf
<https://www.gudanggaramtbk.com>